

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat, diperoleh simpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan pengembangan model *kotesgu* menurut mahasiswa dan dosen adalah ada kegiatan diskusi, dosen mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari, mahasiswa dibekali keterampilan mengajarkan materi kritik sastra, dan mahasiswa memberikan evaluasi terhadap temannya.
- 2) Prinsip pengembangan model *kotesgu* adalah terjadi kerjasama dalam satu kelompok atau antarkelompok, pembentukan kelompok didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa lebih bebas bertanya kepada teman daripada kepada dosen, kemampuan individu harus lebih meningkat jika bekerja dalam kelompok, dalam satu kelompok harus ada mahasiswa yang ahli dalam bidang sastra, kelompok dibentuk secara heterogen, kerja kelompok harus meningkatkan kreativitas individu, dan harus bisa disisipi nilai *BudAI*.
- 3) Prototipe model pembelajaran dikembangkan dari aspek tujuan, langkah-langkah, sistem sosial, prinsip reaksi/ pengelolaan, sistem pendukung, dampak pembelajaran, dan dampak pengiring. Langkah hasil pengembangan yaitu; pembagian kelompok, pengamatan materi, pembagian kartu, penulisan pertanyaan, pembagian pertanyaan, pembacaan pertanyaan, persiapan presentasi, presentasi, evaluasi kelas, dan revisi akhir.
- 4) Model ini efektif digunakan dalam pembelajaran kritik sastra. Nilai mahasiswa dalam pembelajaran kritik sastra meningkat saat dosen menggunakan model *kotesgu*. Dari limapuluh mahasiswa, semua memperoleh nilai rata-rata di atas tujuh puluh. Dalam skala satu sampai empat, nilai mahasiswa minimal adalah tiga atau B. Dengan demikian maka tingkat keefektifan model *kotesgu* bermuatan nilai *BudAI* dalam pembelajaran kritik sastra cukup tinggi.

5.2 Saran

Produk hasil pengembangan model pembelajaran ini bisa diterapkan di perguruan tinggi lain yang memiliki latar belakang yang hampir sama dengan sampel penelitian. Untuk menggunakan model ini, peneliti memberikan saran, dosen harus memahami materi teori sastra, jenis kritik sastra, dan cara menganalisis karya sastra. Dosen juga harus memahami nilai-nilai *BudAI*, mampu mengatur kondisi kelas, dan mampu mengontrol kapan harus masuk dalam kerja salah satu kelompok.